

## PENTINGNYA PEMAHAMAN KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS ANAK DALAM PEMBELAJARAN DI PENGAJIAN MIFTAHUL JANNAH

Intan Despiani<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>

[2210631120084@student.unsika.ac.id](mailto:2210631120084@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [astuti.darmiyanti@fai.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstrak

Pemahaman terhadap karakteristik psikologis anak merupakan elemen kunci dalam proses pembelajaran yang efektif di Pengajian Miftahul Jannah. Setiap anak memiliki perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan moral yang unik, yang mempengaruhi cara mereka belajar dan berinteraksi. Artikel ini akan membahas pentingnya pemahaman tersebut dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, meningkatkan motivasi, mengelola perilaku, dan membangun kepercayaan diri anak. Melalui pendekatan yang bervariasi, lingkungan belajar yang menyenangkan, perhatian individual, keterlibatan orang tua, dan evaluasi komprehensif, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga berkembang secara holistik menjadi individu yang berakhlak mulia.

**Kata kunci :** Karakteristik Psikologis Anak, Pembelajaran, Pengajian Miftahul Jannah.

### Abstract

*Understanding the psychological characteristics of children is a key element in the effective learning process at Pengajian Miftahul Jannah. Each child has unique cognitive, emotional, social, and moral development that influences how they learn and interact. This article discusses the importance of this understanding in identifying learning needs, enhancing motivation, managing behavior, and building children's confidence. Through varied approaches, a pleasant learning environment, individual attention, parental involvement, and comprehensive evaluation, educators can create an optimal learning experience. Consequently, children not only acquire profound religious knowledge but also develop holistically into individuals with noble character.*

**Keywords:** Psychological Characteristics Of Children, Learning, Pengajian Miftahul Jannah.

### PENDAHULUAN

Seorang guru harus memahami karakteristik dan kemampuan awal siswa dalam merencanakan pembelajaran. Analisis kemampuan awal siswa melibatkan identifikasi kebutuhan dan karakteristik mereka untuk menentukan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku atau tujuan dan materi pembelajaran. Karakteristik siswa mencakup ciri-ciri individu yang biasanya meliputi kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, keterampilan psikomotorik, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan sosial. Selain pemahaman karakteristik umum, ada juga karakteristik khusus yang disebut non-konvensional, yang mencakup kelompok minoritas, disabilitas, dan tingkat kedewasaan. Faktor-faktor ini mempengaruhi penggunaan bahasa, penghargaan atau pengakuan, perlakuan khusus, serta metode dan strategi pengajaran. (Taufik, 2019)

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "instruction" yang dalam bahasa Yunani disebut "instructus" atau "intruere," yang berarti menyampaikan pemikiran. Oleh karena itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses menyampaikan pemikiran dan ide yang telah diolah secara bermakna melalui aktivitas belajar. (Dr. Wahyudin Nur Nasution, 2017) Pembelajaran mencakup semua upaya yang dilakukan oleh pendidik

dengan sengaja untuk mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Nasution (2005: 12), Pembelajaran adalah kegiatan mengorganisir atau mengatur lingkungan sebaik mungkin dan menghubungkannya dengan peserta didik untuk menciptakan proses belajar. Gulo (2004: 24) Mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan lingkungan sistematis yang memaksimalkan kegiatan belajar. Dengan demikian, pembelajaran merupakan tindakan yang disengaja oleh pendidik untuk mengirimkan pengetahuan, mengatur, dan membentuk lingkungan dengan beragam metode sehingga siswa dapat belajar dengan efektif, efisien, dan mencapai hasil yang optimal. (Festiawan, 2020)

Pembelajaran di lembaga pengajian merupakan salah satu bentuk pendidikan informal yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama anak sejak dini. Pengajian Miftahul Jannah, sebagai salah satu lembaga pengajian yang aktif dalam memberikan pendidikan agama, menghadapi tantangan dalam menyusun metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik psikologis anak. Pemahaman terhadap karakteristik psikologis anak sangat penting karena setiap anak memiliki kebutuhan, minat, dan cara belajar yang berbeda-beda. Dengan memahami karakteristik ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mempertimbangkan aspek psikologis anak dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar anak. Misalnya, anak-anak usia dini cenderung lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang interaktif dan bermain sambil belajar. Sebaliknya, anak yang lebih besar mungkin memerlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan mendalam. Oleh karena itu, penting bagi pendidik di Pengajian Miftahul Jannah untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek psikologis yang mempengaruhi proses belajar anak.

Berdasarkan pada uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih lanjut tentang Pentingnya Pemahaman Karakteristik Psikologis anak dalam Pembelajaran di pengajian Miftahul Jannah. Penulisan Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pemahaman karakteristik psikologis anak dalam konteks pembelajaran di Pengajian Miftahul Jannah. Melalui pembahasan ini, diharapkan para pendidik dapat memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai cara-cara untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi anak-anak. Dengan demikian, tujuan akhir dari pendidikan agama di pengajian dapat tercapai dengan lebih efektif, yaitu membentuk generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga karakter yang mulia dan akhlak yang terpuji. Kemudian pengkajian ini dilakukan dengan bantuan beberapa sumber literature dan pustaka, serta melalui pengamatan pada kegiatan belajar mengajar di pengajian Miftahul Jannah yang berada di perumahan Megalisa Cikampek Residence Blok D5 No. 09.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteksnya. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana dan mengapa suatu kejadian terjadi, serta melihat berbagai sudut pandang yang ada. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Melalui teknik wawancara, peneliti

dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam dari narasumber tentang pengalaman, pandangan, dan pemikiran mereka terkait dengan topik penelitian.

Observasi lapangan memungkinkan penulis untuk secara langsung mengamati dan mencatat berbagai aspek yang terjadi di lapangan, termasuk interaksi sosial, perilaku, dan situasi yang relevan dengan penelitian. Selain itu, penggunaan dokumentasi juga penting untuk mengumpulkan data yang sudah ada, seperti catatan, dokumen, dan arsip yang terkait dengan topik penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis akan secara langsung terlibat dalam pengamatan langsung di lapangan untuk mengamati fenomena yang relevan. Data yang terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan secara cermat, dengan mengacu pada kajian pustaka yang relevan. Integrasi antara data lapangan dan kajian pustaka akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Definisi Psikologi**

Asal usul psikologi berasal dari istilah Yunani "psychology," yang terdiri dari dua kata, yaitu "psyche" dan "logos." Psyche mengacu pada konsep jiwa, sementara logos merujuk pada ilmu atau pengetahuan. Oleh karena itu, secara literal, psikologi dapat diartikan sebagai studi tentang jiwa. Logos juga dapat diinterpretasikan sebagai akal budi dan logika, yang membuat konsep ini lebih mudah dimengerti dan diterima secara umum. Meskipun kata "psyche" atau jiwa sulit didefinisikan secara konkret karena sifatnya yang abstrak dan tidak dapat dilihat secara fisik, keberadaannya tetap diakui. Dalam berbagai bahasa, seperti bahasa Inggris, Arab, Belanda, dan Jerman, istilah "psyche" memiliki beragam makna, termasuk jiwa, pikiran, dan semangat. Namun, dalam bahasa Indonesia, konsep ini sering disatukan dalam satu kata, yaitu "jiwa.". Hal yang serupa juga ditemukan dalam bahasa-bahasa lain, seperti bahasa Arab dengan istilah "ilmun-nafsi," bahasa Belanda dengan "zielkunde," dan bahasa Jerman dengan "seelenkunde," yang semuanya mengacu pada studi tentang jiwa. (Saleh, 2018)

### **B. Definisi Psikologi Anak**

Psikologi tentang anak merupakan salah satu cabang dari ilmu psikologi yang khusus mempelajari perkembangan mental, emosional, dan perilaku anak dari lahir hingga remaja. Fokus utama dari bidang ini adalah memahami bagaimana anak-anak berpikir, belajar, merasakan, dan berperilaku, serta mengeksplorasi bagaimana berbagai faktor seperti keluarga, teman, sekolah, dan lingkungan sosial mempengaruhi perkembangan mereka. Berikut ini adalah beberapa aspek penting dalam psikologi anak yang perlu di ketahui:

1. **Perkembangan Kognitif:** Mencakup studi tentang bagaimana anak-anak memahami dunia di sekitar mereka. Ini meliputi perkembangan kemampuan berpikir, belajar, dan memecahkan masalah. Salah satu teori yang terkenal dalam hal ini adalah teori tahap perkembangan kognitif Jean Piaget. Teori ini menjelaskan proses bagaimana anak-anak mengalami berbagai tahap dalam kemampuan kognitif mereka.
2. **Perkembangan Emosional:** Fokus pada perkembangan emosional adalah memahami bagaimana anak-anak mengembangkan dan mengelola perasaan mereka. Ini termasuk kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi mereka sendiri dan orang lain, serta bagaimana mereka mengekspresikan emosi secara sehat. Perkembangan empati dan keterampilan sosial juga merupakan bagian penting dari aspek ini.
3. **Perkembangan Sosial:** Melibatkan bagaimana anak-anak belajar berinteraksi dengan orang lain dan membentuk hubungan sosial. Ini mencakup pemahaman tentang peran mereka dalam kelompok sosial, pengaruh teman sebaya, dinamika keluarga, dan

budaya. Bagaimana anak-anak belajar berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan orang lain merupakan fokus utama dalam perkembangan sosial.

4. **Perkembangan Moral:** Mempelajari perkembangan moral melibatkan pemahaman tentang bagaimana anak-anak mengembangkan konsep tentang benar dan salah. Ini mencakup pembentukan nilai-nilai moral dan etika serta bagaimana mereka membuat keputusan berdasarkan pemahaman ini.
5. **Perkembangan Bahasa:** Aspek ini melibatkan bagaimana anak-anak belajar dan mengembangkan keterampilan bahasa, termasuk kemampuan berbicara, membaca, dan menulis. Perkembangan bahasa sangat penting karena bahasa adalah alat utama untuk komunikasi dan pemahaman sosial.
6. **Gangguan Psikologis pada Anak:** Aspek ini mencakup identifikasi dan pemahaman tentang berbagai gangguan psikologis yang dapat mempengaruhi anak-anak, seperti gangguan kecemasan, depresi, gangguan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD), serta gangguan spektrum autisme. Mengetahui tanda-tanda dan gejala gangguan ini sangat penting untuk intervensi dini dan perawatan yang efektif.
7. **Intervensi dan Dukungan:** Bagian penting dari psikologi anak adalah mengembangkan strategi dan pendekatan untuk membantu anak-anak mengatasi masalah psikologis dan emosional. Ini termasuk terapi individu, terapi keluarga, dan program pendidikan khusus. Tujuannya adalah untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan agar anak-anak dapat berkembang secara optimal. Psikologi anak sangat penting karena memberikan wawasan yang mendalam tentang kebutuhan dan tantangan unik yang dihadapi oleh anak-anak. Dengan pengetahuan ini, orang tua, guru, dan profesional kesehatan mental dapat memberikan dukungan. Dengan memahami perkembangan anak secara menyeluruh, kita dapat membantu mereka tumbuh menjadi individu yang sehat dan berfungsi dengan baik. Hal ini memungkinkan kita untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan mereka secara menyeluruh.

### **C. Definisi Psikologi Pendidikan**

Psikologi pendidikan, dalam definisi yang luas, merujuk pada cabang ilmu psikologi yang menjelaskan bagaimana individu mengalami proses pembelajaran sepanjang hidup mereka, mulai dari masa awal hingga usia lanjut. Selain itu, psikologi pendidikan juga mempertimbangkan dampak dari program-program pendidikan yang direncanakan untuk merangsang proses pembelajaran. Ini membantu dalam memfokuskan perhatian individu dalam pembelajaran, yang kemudian menghasilkan perkembangan intelektual, emosional, dan moral. Lebih lanjut, hal ini menuntut penerapan teknik mengajar yang efektif dan penyelenggaraan sekolah yang baik. (Dr. Wahyudin Nur Nasution, 2017) Psikologi pendidikan merupakan subdisiplin psikologi yang mengkaji proses pembelajaran manusia di lingkungan pendidikan, efektivitas intervensi pendidikan, psikologi pengajaran, dan dinamika psikologis dalam konteks sekolah sebagai organisasi. Dalam konteks pembelajaran anak di pengajaran, peran psikologi pendidikan sangat penting dalam memahami dan meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar dengan mempertimbangkan aspek-aspek keagamaan. Berikut ini adalah beberapa aspek penting dari psikologi pendidikan yang relevan untuk pembelajaran anak di pengajaran:

1. **Pendekatan Pembelajaran Berbasis Perkembangan:** Memahami tahap perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak sangat penting dalam merancang kegiatan pengajaran. Pendekatan ini memastikan materi dan metode pengajaran sesuai dengan usia dan kemampuan anak. Misalnya, anak-anak yang lebih muda mungkin lebih mudah belajar melalui cerita dan permainan, sementara anak yang lebih tua bisa diajak berdiskusi dan memecahkan masalah.

2. **Motivasi Belajar:** Psikologi pendidikan menekankan pentingnya motivasi dalam proses belajar. Guru pengajian perlu mengetahui cara memotivasi anak-anak untuk belajar tentang agama. Penggunaan penghargaan, penguatan positif, dan pengajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan pengajian.
3. **Penggunaan Metode Mengajar yang Variatif:** Menggunakan berbagai metode mengajar seperti bercerita, permainan, seni, dan diskusi kelompok dapat membantu anak-anak memahami dan mengingat pelajaran dengan lebih baik. Metode yang bervariasi juga membantu menjaga perhatian anak-anak dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.
4. **Pengelolaan Kelas:** Psikologi pendidikan memberikan strategi untuk pengelolaan kelas yang efektif, yang penting dalam lingkungan pengajian. Ini termasuk mengatur lingkungan fisik yang kondusif untuk belajar, menetapkan aturan yang jelas, dan mengelola perilaku anak-anak dengan cara yang positif dan konstruktif.
5. **Pemberian Umpan Balik:** Memberikan umpan balik yang konstruktif adalah bagian penting dari proses belajar. Anak-anak perlu tahu apa yang mereka lakukan dengan baik dan area mana yang perlu diperbaiki. Umpan balik yang spesifik dan positif dapat mendorong anak-anak untuk terus belajar dan meningkatkan diri.
6. **Pentingnya Interaksi Sosial:** Pembelajaran di pengajian tidak hanya tentang menerima informasi tetapi juga tentang berinteraksi dengan teman sebaya dan guru. Hubungan sosial membantu anak-anak dalam pengembangan keterampilan sosial, kolaborasi, dan empati. Diskusi kelompok dan kegiatan kolaboratif di pengajian dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak.
7. **Perhatian terhadap Kebutuhan Individu:** Setiap anak memiliki karakteristik yang khas dengan kebutuhan dan cara belajar yang beragam. Psikologi pendidikan mengajarkan pentingnya mengidentifikasi dan merespon kebutuhan individu ini. Guru pengajian perlu memperhatikan perbedaan ini dan mencoba untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kebutuhan khusus anak-anak.

**Integrasi Nilai-nilai Agama dalam Pembelajaran:** Salah satu tujuan utama pengajian adalah menanamkan nilai-nilai agama. Psikologi pendidikan dapat membantu dalam merancang strategi yang efektif untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Misalnya, menggunakan cerita dan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip psikologi pendidikan, guru pengajian Membuat lingkungan pembelajaran yang lebih optimal dan mendukung pertumbuhan anak secara menyeluruh. Hal ini tidak hanya membantu anak-anak dalam memahami pelajaran, tetapi juga mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh. Dan beragama dengan lebih baik, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang penting untuk kehidupan mereka. kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

#### **D. Majelis Ta'lim Miftahul Jannah**

Majlis Ta'lim Miftahul Jannah didirikan pada tanggal 03 Februari 2021 di perumahan Megalisa Cikampek Residence. Lembaga pengajian ini bertujuan untuk memberikan pendidikan agama Islam kepada anak-anak mulai dari usia dini hingga dewasa. Fokus utama Majelis Ta'lim ini adalah memberikan pembelajaran tentang cara membaca Al-Qur'an dengan metode ejaa yang benar, serta memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran-ajaran Islam, termasuk pemahaman terhadap Al-Qur'an, hadits, fiqih, akhlak, dan aspek-aspek lain dari agama Islam. Berikut beberapa informasi mengenai Majelis Ta'lim Miftahul Jannah:

1. Visi: Menjadi pengajian yang terkemuka, menginspirasi anak-anak, dan berwawasan luas. Serta Menciptakan generasi muda yang hebat, cerdas, berkualitas, yang cinta akan Al-Qur'an, berakhlak mulia dan berjiwa toleransi.
2. Misi:
  - Menyelenggarakan Pengajian Rutin setiap hari yang Mendalam dan Terstruktur. Memberikan Pendidikan Agama Islam yang Berkualitas. Membangun Komunitas yang Berbasis Ilmu dan Akhlak.
  - Menghidupkan Sunnah Rasulullah sebagai Teladan.
  - Membekali Peserta dengan Pengetahuan Agama yang Praktis.
  - Mendorong Pengembangan Pribadi yang Holistik.
  - Berperan sebagai Agen Perubahan Positif dalam Masyarakat
3. Membentuk karakteristik peserta didik dengan cara menciptakan lingkungan kekeluargaan. Kegiatan Pengajian: Kegiatan di Majelis Ta'lim Miftahul Jannah mencakup berbagai bentuk pengajaran agama islam, seperti:
  - Pembacaan dan Tafsir Al-Qur'an: Mengajarkan teknik membaca Al-Qur'an dengan penerapan ilmu tajwid yang akurat dan pemahaman makna serta tafsir ayat-ayat suci.
  - Studi sejarah: Mempelajari Sejarah-sejarah Nabi Muhammad SAW, termasuk penjelasan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
  - Pelajaran kitab (Irsyadul Anam & nurul yaqin): Mengajarkan hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah, muamalah (interaksi sosial), dan akhlak serta perjalanan hidup nabi Muhammad saw. Materi Do'a-doa: mempelajari dan menghafal do'a sehari-hari kemudian di paraf.
  - Pidato atau puisi islami: kegiatan ini dilakukan secara individu untuk tampil satu persatu menyampaikan pidato atau puisi yang sudah dikuasai masing-masing bertujuan untuk menggali potensi dan mental peserta didik melalui seni.
  - Bersholawat: melantunkan sholawat kepada baginda nabi dengan mempelajari berzanji.
  - Diskusi Kelompok: Mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi mengenai berbagai topik keagamaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Pendekatan Pendidikan: Majelis Ta'lim Miftahul Jannah sering menggunakan pendekatan yang inklusif dan partisipatif dalam mengajar, memastikan bahwa semua peserta, baik anak-anak maupun dewasa, dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini bisa meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, game di pertengahan aktifitas dan kegiatan praktis yang membantu peserta memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan mereka.
5. Pengembangan Spiritual dan Moral: Selain pengetahuan agama, majlis ta'lim miftahul Jannah juga fokus pada pengembangan spiritual dan moral peserta. Dengan menekankan pentingnya akhlak mulia dan ibadah yang khushyuk, majlis kami juga bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berakhlak dan bertaqwa.
6. Komunitas dan Kebersamaan: Majelis Ta'lim Miftahul Jannah juga berfungsi sebagai wadah komunitas di mana jamaah dapat saling mengenal, mendukung, dan memperkuat ukhuwah Islamiyah (persaudaraan Islam). Melalui kegiatan bersama, jamaah dapat membangun ikatan yang lebih erat dan saling menguatkan dalam menjalani kehidupan beragama.
7. Program Khusus: Terkadang, Majelis ta'lim juga mengadakan program khusus seperti:
  - Peringatan Hari-hari besar dalam agama Islam, seperti perayaan Maulid Nabi, Isra Mi'raj, muharam dan lain-lain dengan kegiatan yang memperdalam pemahaman

agama. Mengikuti kegiatan lomba–lomba di hari santri tingkat Lembaga, kecamatan atau pun kabupaten.

- Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan khusus seperti kursus tajwid, pelatihan dakwah, atau workshop yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.
- Pendidikan karakter: Mendorong semua peserta didik untuk selalu berani tampil kedepan untuk membuat bangga diri sendiri, orang tua ataupun lembaganya. Dengan segala kegiatannya, berperan penting dalam memperkuat iman dan pengetahuan agama para pesertanya, membentuk komunitas yang solid, dan membantu setiap anggotanya untuk menjadi Muslim yang lebih baik.

### **Dokumentasi Kegiatan-Kegiatan Di Majelis Ta'lim Miftahul Jannah**



Gambar 1. Dokumentasi Logo pengajian Miftahul Jannah.



Gambar 2. Dokumentasi Menari di acara Maulid Nabi.



Gambar 3. Dokumentasi juara di hari santri.



Gambar 4. Dokumentasi Lomba agenda Muharam.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Belajar Menge-jaa dan Menulis tajwid.



Gambar 6. Kreatifitas Pengajar & peserta didik membuat gaun dari limbah.



Gambar 7. Dok umentasi Memakai Almamater Miftahul Jannah.



Gambar 8. Dokumentasi Anak didik Miftahul Jannah.



Gambar 9. Dokumentasi lomba Syarhil Qur'an Tingkat Kabupaten.



Gambar 10. Dokumentasi juara lomba Syarhil Qur'an.

### E. Implementasi di Pengajian Miftahul Jannah

Di Pengajian Miftahul Jannah, implementasi pemahaman karakteristik psikologis anak dalam proses belajar, bisa dilakukan melalui serangkaian langkah sebagai berikut:

1. Pelatihan Guru, Memberi pelatihan kepada guru tentang psikologi perkembangan anak adalah kunci utama dalam menjalankan pembelajaran yang efektif. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tahap-tahap perkembangan dan kebutuhan individu setiap anak, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari memahami karakteristik anak hingga teknik pengelolaan kelas yang efektif. Dengan demikian, guru akan lebih siap

- dalam menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan mengikuti perkembangan setiap anak secara lebih efektif. (Desmita, 2010)
2. Penilaian awal, Melakukan penilaian awal terhadap setiap anak di Pengajian Miftahul Jannah adalah langkah yang sangat penting bagi setiap pengajar. Proses ini melibatkan observasi, wawancara dengan orang tua, dan penggunaan tes psikologi yang relevan. Informasi yang di dapatkan dari penilaian ini sangat berharga karena membantu membuat program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi individu setiap anak. Ini adalah langkah awal yang sangat penting bagi tenaga pengajar dalam memahami kebutuhan dan karakteristik setiap anak. Dengan memahami kondisi mereka, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai, yang dapat membantu mereka berkembang dengan baik. pengajar juga memastikan untuk menggunakan alat tes psikologi yang cocok dengan tahap perkembangan dan usia anak, dan menganalisis hasilnya dengan cermat untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus dan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. (Rahmat, 2015)
  3. Metode Pembelajaran yang Beragam, menerapkan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan karakteristik anak, seperti penggunaan media visual, cerita, permainan edukatif, dan kegiatan praktis. Metode ini membantu anak untuk lebih terlibat dan memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.
  4. Menciptakan suasana pembelajaran yang positif dan mendukung perkembangan emosional anak. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan penghargaan atas usaha dan prestasi anak, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan.
  5. Keterlibatan Orang Tua, melibatkan peran orang tua dalam proses pembelajaran anak baik di lingkungan rumah maupun di pengajian. Komunikasi yang efektif antara pengajar dan orang tua dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan dukungan terhadap perkembangan anak secara menyeluruh. (Desmita, 2010)

## **KESIMPULAN**

Pemahaman terhadap karakteristik psikologis anak adalah aspek yang sangat penting dalam pembelajaran di Pengajian Miftahul Jannah. Dengan memahami aspek kognitif, emosional, sosial, dan moral anak, pengajar dapat menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif, mendukung perkembangan anak secara optimal, dan memenuhi kebutuhan khusus mereka. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan prestasi akademik anak, tetapi juga Berperan dalam membentuk kepribadian dan moral yang positif. Dengan mengenali kemampuan, kebutuhan, dan sifat individu setiap anak, pendidik di Pengajian Miftahul Jannah dapat merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai. Hal ini tidak hanya membantu dalam mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang positif, menyenangkan, dan bermanfaat. Penerapan strategi yang memperhatikan aspek psikologis anak akan meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar anak secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya. 5-15.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 11-12.
- Nasution, W. N. (2017). Strategi pembelajaran, Medan, 17.
- Taufik, A. (2019). Analisis karakteristik peserta didik. El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman, 16(01), 1-13.
- Saleh, A. A. (2018). Pengantar psikologi. Makassar Sulawesi Selatan, 1-2.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). Psikologi pendidikan. Deepublish, 3.